

PENINGKATAN MINAT BACA ANAK MELALUI TAMAN LITERASI PROGRAM

Abdur Rozaq¹, Ahmad Nur Chozin², Khoirotun Ni'mah³,

^{1,2,3}Universitas Islam Darul 'ulum Lamongan

Abstrak. *By holding a Literacy Park in the village of Sumberagung, it is hoped that it will foster an interest, love and passion for reading in children. That way the children in Sumberagung village can add insight into the development of science and technology. In addition, literacy parks are a source of entertainment that provides reading materials that are recreational in nature to take advantage of free time to acquire new knowledge that is interesting or useful. The result of this service activity is an increase in children's interest in reading as seen from the more children who borrow books so that it is certain that children's reading habits increase every day, namely from one book per day to more than one book, although in practice it still has weaknesses in the form of addiction. gadgets that often occur in millennials.*

Keywords: *literacy park program, increased interest in reading, children.*

Abstrak. *Dengan diadakannya Taman Literasi di desa Sumberagung diharapkan dapat menumbuhkan minat, kecintaan dan kegemaran membaca pada anak. Dengan begitu anak-anak di desa Sumberagung bisa menambah wawasan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, taman literasi sebagai sumber hiburan yang menyediakann bahan-bahan bacaan yang sifatnya rekreatif untuk memanfaatkan waktu senggang untuk memperoleh pengetahuan baru yang menarik ataupun bermanfaat. Hasil kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatnya minat baca anak-anak yang terlihat dari semakin banyak anak yang meminjam buku sehingga dipastikan kebiasaan membaca nak-anak meningkat setiap harinya yaitu dari satu buku setiap hari menjadi lebih dari satu buku, walaupun dalam pelaksanaanya masih memiliki kelemahan berupa kecanduan gadget yang sering terjadi pada masa milenial.*

Kata Kunci: *program taman literasi, peningkatan minat baca, anak.*

PENDAHULUAN

Literasi merupakan seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang di perlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan diadakannya literasi dapat membantu program pemerintah untuk menumbuhkan budi pekerti anak yang bertujuan agar anak memiliki budaya membaca dan menulis sehingga tercipta pembelajaran sepanjang hayat. Menurut peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, bahwa budaya kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat dengan kerjasama antara pemerintah dan upaya peningkatan minat baca, dimana pemerintah bertindak sebagai penanggung jawab utama dan pustakawan melakukan kinerja yang optimal.

Dalam menghadapi masa milenial anak yang kecanduan akan gadget, program yang dilakukan dengan mengadakan taman literasi ini yang berpusat pada anak dilakukan seminggu sekali dengan pengawasan dari pihak remaja masjid. Kebiasaan membaca dan menulis sepertinya masih belum berkembang di lingkungan sekolah. Hal itu dikarenakan perpustakaan yang ada disekolah sarana dan prasarannya kurang mendukung ditambah lagi dengan penjaga perpustakaan pada masing-masing sekolah tidak mempunyai karyawan penjaga perpustakaan yang tetap, sehingga banyak buku-buku yang hilang karena tidak ada peraturan yang mengikat di perpustakaan tersebut.

Membaca merupakan proses yang membangun sebuah pemahaman sari bacaan (teks) yang tertulis (Mr. Smith, 2005). Peningkatan sendiri dalam artian merupakan proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan kesuatu arah yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya. Minat dan kebiasaan membaca yang baik, merupakan factor terpenting dari budaya tulisan yang tidak mungkin dimiliki dalam waktu singkat. Untuk mencapai pengembangannya membutuhkan waktu yang lama dan harus sejalan dengan pengembangan pendidikan. Hal itu dikarenakan indikator rendahnya minat baca dapat dihitung dari jumlah buku yang ada di perpustakaan.

Tujuan dari diadakannya Taman Literasi ini diharapkan dapat mengembangkan minat, kemampuan, dan kebiasaan membaca khususnya mendaya gunakan budaya tulisan dalam segala sector kehidupan. selain itu dapat memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat dan berhasil guna memaksimalkan lading ilmu pengetahuan yang disediakan di Taman Literasi. Dalam pembentukan Taman Literasi ini dipusatkan di area masjid Sunan Kalijaga desa Sumberagung kecamatan Kepohbaru, Bojonegoro. Dengan sasaran anak-anak serta bekerjasama dengan pengurus masjid dan dikelola oleh remaja masjid. Diharapkan dengan berpusat di masjid dapat menumbuhkan karakter anak yang bersifat religious serta dapat meningkatkan imtaq dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung di desa Sumberagung Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro yang bertujuan dapat memotivasi minat baca masyarakat di desa sumberagung Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro dan mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program Taman Literasi sebagai upaya peningkatan minat baca anak di desa Sumberagung Kecamatan kephbaru Kabupaten Bojonegoro.

Pelaksanaan program Taman Literasi dilaksanakan mulai tanggal 28 Juli – 07 Agustus 2019. Lokasi dalam penelitian ini di area masjid desa Sumberagung Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro. Sebagai salah satu sasaran Taman Literasi yang dilaksanakan di masjid Sunan Kalijaga desa Sumberagung Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Taman Literasi adalah program yang dicanangkan pemerintah untuk membudayakan membaca dan menulis yang terlepas dari konteks yang mana ketrampilan diperoleh serta siapa yang memperolehnya. Literasi bertujuan untuk membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai informasi masyarakat. Selain itu, dapat menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti yang baik di dalam diri seseorang. Literasi perpustakaan yang berpusat di masjid sunan kalijaga dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami dan membedakan karya tulis berbentuk fiksi dan non-fiksi, memahami cara menggunakan katalog dan indeks, serta kemampuan memahami informasi ketika membuat suatu karya tulis dan penelitian.

Taman literasi berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh perpustakaan umum yang menetap. Taman literasi adalah perluasan layanan (ekstensi). Anak-anak yang dilayani taman literasi di area masjid. Seperti yang tertuang dalam undang-undang perpustakaan No. 43 tahun 2007, bahwa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, perlu menumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan .

Factor yang mendorong minat baca anak-anak adalah tersedianya bahan bacaan yang baik, menarik, memadai, baik jenis, jumlah maupun kualitasnya, yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Disamping itu, kepedulian anak-anak terhadap minat baca yang tinggi. Sejalan dengan yang berkembang, dan kemampuan ekonomi yang mencukupi. Factor yang mendukung peningkatan minat baca masyarakat yakni bahan bacaan, factor keluarga, lingkungan, budaya, ekonomi.

Jadwal Taman Literasi disesuaikan dengan kondisi dan kesepakatan antara pihak penyelenggara dan pihak aparat desa. Kegiatan dilaksanakan setiap hari minggu pukul 08.00 diharapkan agar semua anak-anak dapat mengikuti dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran Taman Literasi membutuhkan persiapan yang matang guna mencapai tujuan yang maksimal. Sebagai langkah awal adalah petugas melakukan sosialisasi guna menumbuhkan kesadaran anak tentang pentingnya membaca. Pengelola perlu mensosialisasikan keberadaan Taman Literasi sekaligus memberi kesadaran terhadap manfaat yang diperoleh anak dari membaca. Setelah sosialisasi dilakukan maka kegiatan intipun segera dilaksanakan. Selanjutnya adalah proses pinjam meminjam buku yang dilaksanakan di desa Sumberagung.

Factor yang pendukung sebuah program tersebut merupakan suatu kekuatan kelompok dalam melaksanakan serangkaian kegiatan belajar yang diprogramkan. Dari hasil penelitian terdapat beberapa factor pendukung terselenggaranya Taman Literasi. Dengan memperoleh ilmu wawasan dan ketrampilan baru dalam kehidupan sehari-hari memiliki kegiatan dan kebiasaan baru yang bermanfaat dalam kehidupan dan mengisi waktu senggang membuat anak-anak semangat dalam mengikuti Taman Literasi. Factor yang menghambat program Taman Literasi kesulitan anak dalam membagi waktu antara kegiatan Taman Literasi dengan waktu bersama keluarga

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program Taman Literasi dalam upaya meningkatkan minat baca anak desa Sumberagung Kecamatan kepohbaru Kabupaten Bojonegoro, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan program Taman Literasi membantu memotivasi warga untuk meningkatkan minat baca yang dapat dilanjutkan dalam kehidupan sehari-hari dalam menggali ilmu dan informasi tertulis.
2. Peningkatan minat baca merupakan suatu wujud dari hasil program Taman Literasi dimana terjadi perubahan kuantitas dan kualitas minat baca anak dibandingkan sebelum diberikan pelayanan.
3. Factor pendukung dari Taman Literasi desa Sumberagung semangat anak yang tinggi dalam setiap pertemuan, dukungan dari berbagai pihak. Fasilitas dan sarana prasarana yang memadai dengan lokasi yang berpusat di masjid dapat menumbuhkan karakter anak yang bersifat religious dan dapat meningkatkan imtaq.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Ayubby, Alfian.2018.*Peran Taman Bacaan, Problem Sosial dan Literasi Kontekstual* di <https://indoprogress.com/2018/03/peran-taman-bacaan-problem-sosial-dan-literasi-kontekstual/> (diakses pada tanggal 06 Agustus 2019)
- Rezeki Purba, Rio.2019.*Giat Literasi Melalui Taman Baca Masyarakat* di <https://www.hetanews.com/article/148701/giat-literasi-melalui-taman-baca-masyarakat> (diakses pada tanggal 06 Agustus 2019)
- Bahtar, Murni A, Arifah Sasmita, Sri Purnomowati. (2009). *Literasi Informasi tenaga pendidik dan kependidikan Pendidikan Non Forma (PNF) di Provinsi DKI Jakarta*. Baca, vol.30, no.2.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.2015. *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Satgas GLS.
- Bruce, C.S. (1997).*Seven Faces of Information Literacy* di <http://sky.fit.qut.edu.au/~bruce/inflit/faces/faces1.htm> (akses pada tanggal 08 Agustus 2019)